

**LAPORAN AKHIR TAHUN PENELITIAN  
PENELITIAN DASAR**



**ANALISIS *HISTORICAL THINKING* MATERI PEMBELAJARAN  
SEJARAH MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO PADA MAHASISWA  
JURUSAN SEJARAH UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**Dr. Zafri, M.Pd  
Drs. Zul 'Asri, M.Hum  
Hera Hastuti, S.Pd., M.Pd**

**NIDN: 0010095907  
NIDN: 0003066004  
NIDN: 0016098505**

**JURUSAN SEJARAH  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2020**

LAPORAN AKHIR TAHUN PENELITIAN  
PENELITIAN DASAR

PERPUSTAKAAN UNIV. NEGERI PADANG  
TELAH TERDAFTAR

JUDUL : ANALISIS HISTORICAL THINKING...



BENYAK: ZAFRI, M.Pd

JENIS : LAPORAN PENELITIAN

NOMOR : 002/UN-35.13/PE/K/2021

TANGGAL : 17 MARET 2021



ANALISIS *HISTORICAL THINKING* MATERI PEMBELAJARAN  
SEJARAH MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO PADA MAHASISWA  
JURUSAN SEJARAH UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Dr. Zafri, M.Pd  
Drs. Zul 'Asri, M.Hum  
Hera Hastuti, S.Pd., M.Pd

NIDN: 0010095907  
NIDN: 0003066004  
NIDN: 0016098505

JURUSAN SEJARAH  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2020

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul : ANALISIS HISTORICAL THINKING MATERI  
PEMBELAJARAN SEJARAH MENGGUNAKAN MEDIA  
VIDEO PADA MAHASISWA JURUSAN SEJARAH  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

**Peneliti/Pelaksana**

Nama Lengkap : Drs. Zafri, M.Pd  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang  
NIDN : 0010095907  
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala  
Unit : FIS - Jurusan Sejarah  
Nomor HP : 081374329191  
Alamat surel (e-mail) : zafriajo@fis.unp.ac.id

**Anggota Peneliti**

NO	Nama	NIDN	Jabatan
1	Drs. Zul Asri, M.Hum	0003066004	Anggota Pengusul 1
2	Hera Hastuti, S.Pd, M.Pd	0016098505	Anggota Pengusul 2

**Anggota Peneliti Mahasiswa**

NO	Nama	NIM/TM	Prodi
1	Nadya Ilsa	1302063/2013	Pendidikan Sejarah
2	Defri Mukhtar	16046047/2016	Pendidikan Sejarah

Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 2 tahun  
Biaya Tahun Berjalan : Rp 48.500.000,00  
Biaya Keseluruhan : Rp 97.807.000,00

Mengetahui,  
Dekan FIS UNP

(Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum)  
NIP/NIK 196102181984032001

Padang, 28 November 2020  
Ketua,

  
(Drs. Zafri, M.Pd)  
NIP/NIK 195909101986031003

Menyetujui,  
Ketua LP2M UNP

(Yohandri, M.Si., Ph.D)  
NIP/NIK 197807252006041003

## RINGKASAN

Monoton, minim aktivitas dan kreativitas, serta kurangnya partisipasi peserta didik merupakan pemandangan umum yang terjadi dalam kelas sejarah. Hal ini terjadi karena beberapa faktor, baik dari ketidakmampuan pengajar dalam mengelola kelas sampai pada sifat dasar materi pembelajaran sejarah yang membahas masa lalu, yang seolah tidak ada gunanya pada masa kini. Kondisi real suasana belajar sejarah yang demikian tidak hanya terjadi di sekolah menengah, namun juga di perguruan tinggi sekalipun, meski tidak semuanya seperti itu. Tidak ada yang memungkiri, bahwa sejarah memiliki banyak manfaat, baik sebagai pembentukan karakter hingga meningkatkan rasa nasionalisme peserta didik. Akan tetapi jika melihat bagaimana aplikasi dan pendekatan yang digunakan pendidik dalam kelas dalam mengelola materi, manfaat yang begitu penting tersebut terdengar klise.

Jika dikaji lebih lanjut, pada hakikatnya sejarah memiliki pendekatan yang hanya dimiliki oleh sejarah itu sendiri, yakni pendekatan *Historical Thinking*. *Historical thinking* atau berpikir historis merupakan sebuah pendekatan yang digunakan untuk meramu materi pembelajaran sejarah yang berkisah tentang masalah agar berguna untuk kehidupan hari ini dan masa depan. Hakikatnya *historical thinking* bukanlah hal baru dalam pembelajaran sejarah, akan tetapi masih banyak pendidik yang belum memahaminya, apalagi jika harus merancang materi menggunakan analisis tersebut. Penguasaan materi pembelajaran dan kemampuan analisis *historical thinking*, merupakan hal mutlak yang harus dimiliki oleh pendidik, karena sebegus dan secemerlang apapun sarana yang digunakan tidak akan maksimal dalam pencapaian tujuan pembelajaran, jika pendidik tidak menguasai materi.

Tujuan penelitian pada tahun pertama ini yaitu menyusun materi pembelajaran sejarah dalam bentuk buku teks khususnya Sejarah Peradaban Islam di Nusantara dengan menggunakan analisis *Historical Thinking* sebagai acuan pengembangannya. Metode penelitian yang digunakan yaitu *Research and development*, dengan model ADDIE, namun pada penelitian ini dilakukan hanya sampai tahap *development*, meliputi; 1) *Analysis*, analisis kebutuhan sumber materi dalam *historical thinking*; 2) *Design*, meramu materi pembelajaran sejarah berlandaskan *historical thinking*; 3) *Development*, mengembangkan materi dalam bentuk buku teks dan kemudian divalidasi oleh ahli.

Hasil penelitian tahun pertama ini yaitu buku teks Sejarah Peradaban Islam di Nusantara yang sudah divalidasi oleh ahli dengan kategori sangat layak. Buku yang ditulis berlandaskan analisis *Historical Thinking* sedang proses terbit di penerbit Manggu Publisher. Kemudian luaran berupa presentasi dan publikasi pada seminar Internasional PSSHER juga telah dilaksanakan. Full paper yang berjudul *History Textbook Development Based On Historical Thinking* sudah diupload ke sistem dan menunggu proses selanjutnya untuk dapat diterbitkan pada jurnal atau prosiding Internasional.

**Kata Kunci:** *Historical Thinking*; Pembelajaran Sejarah; Buku Teks; SPIN

## PRAKATA

Penelitian ini merupakan salah satu jawaban terhadap berbagai persoalan dalam pembelajaran sejarah yang ditemui di lapangan, baik di Sekolah Menengah maupun di Perguruan Tinggi. Penelitian ini direncanakan selama dua tahun, pada tahun pertama ini peneliti merumuskan tahapan analisis *Historical Thinking*, kemudian mengaplikasikan tahapan berpikir tersebut dalam bentuk produk berupa buku teks pada materi pembelajaran sejarah yakni Sejarah Peradaban Islam di Nusantara (SPIN). Pada tahun kedua penelitian, materi SPIN yang sudah dibukukan kemudian dikembangkan dalam bentuk video pembelajaran. Perancangan video pembelajaran dengan menggunakan analisis *Historical Thinking* dalam pengembangannya, bertujuan untuk melatih *Historical Thinking* anak didik dengan lebih interaktif. Selain itu pembuatan video pembelajaran bertujuan agar produk penelitian semakin mudah untuk disebarkan lebih luas.

Ditahun pertama penelitian ini, produk penelitian selain berupa buku teks SPIN, juga berupa publikasi artikel ilmiah yang akan diseminarkan dalam seminar internasional *The 2nd Progress in Social Science, Humanities and Education Research Symposium (PSSHERS)* yang diselenggarakan oleh LP2M UNP. Seluruh tahapan kegiatan penelitian dilakukan dalam rangka pelaksanaan Penelitian Dasar pendanaan PNPB Universitas Negeri Padang Tahun Anggaran 2020. Tim peneliti yaitu Dr. Zafri, M.Pd., Drs. Zul 'Asri, M.Pd., dan Hera Hastuti, M.Pd. Penelitian ini juga dibantu oleh beberapa orang mahasiswa dilapangan sebagai bentuk dukungan terhadap program Universitas Negeri Padang untuk melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen. Semoga hasil penelitian mampu menjadi referensi yang bermanfaat, sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran sejarah.

Padang, September 2020

Peneliti

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
RINGKASAN	ii
PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I     PENDAHULUAN	1
BAB II    TINJAUAN PUSTAKA	3
BAB III   TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	7
BAB IV    METODE PENELITIAN	10
BAB V     HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	13
BAB VI    RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA	21
BAB VII   KESIMPULAN DAN SARAN	23
DAFTAR PUSTAKA	24
LAMPIRAN	
1. Sertifikat Presenter pada PSSHERS	26
2. Full Paper Artikel Ilmiah (PSSHERS)	27
3. Angket Validasi	28
4. Bukti Penerimaan Naskah oleh Penerbit Manggu	36

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

James A. Banks (2004: 286-298)<sup>i</sup>, menyatakan daya kritis dan kecerdasan siswa dalam memahami peristiwa masa lampau membuat mereka menjadi arif karena mengambil pelajaran dari pengalaman orang-orang dimasa lalu untuk masa yang akan datang. Seluruh kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik tersebut tentunya bisa diperoleh dengan bimbingan seorang pendidik yang paham bagaimana sejarah seharusnya diajarkan. Analisis peristiwa sejarah yang terjadi dimasa lalu membutuhkan ketajaman interpretasi yang lebih dari sekedar kemampuan ‘mencari informasi dalam teks.’ Ketajaman interpretasi peserta didik hanya dapat diperoleh ketika mereka memiliki kemampuan *Historical Thinking*. Sam Wineburg (2010)<sup>ii</sup> menyatakan *historical thinking* merupakan jalan untuk memetakan masa depan dengan mengajarkan masa lalu. Intinya, masa lalu dapat bermakna jika ia digunakan untuk kehidupan masa kini, dan masa depan. Kemampuan *historical thinking* mencakup kemampuan menginterpretasi peristiwa sejarah, kemampuan kausalitas, kemampuan dalam memaknai atau menangkap dimensi moral dari setiap peristiwa, dan kemampuan tiga dimensi waktu, yakni menganalisis masalah, untuk kehidupan hari ini dan menafsirkan masa depan (Seixas, 2013: 10-12, dan Wineburg, 2010).<sup>iii</sup>

Pada prakteknya banyak terjadi penyimpangan dalam pembelajaran sejarah, dimana lebih terpaku pada jumlah materi yang harus disampaikan ke peserta didik. Hal ini berdampak pada kemampuan peserta didik yang hanya berada pada tingkat mengubah kata-kata, bukan melakukan analisis, menginterpretasi dan mengulas teks. Penyajian teks bagi mereka terkait erat dengan isi; mereka membaca untuk mendapat informasi. Kebanyakan mahasiswa mengira bahwa jika mereka paham semua kata dan dapat mengubah susunan isi teks mereka telah sukses membaca teks bersangkutan. Tidak hanya peserta didik, bahkan pendidikpun menganut keyakinan seperti itu. Selain itu, ulasan materi pembelajaran sejarah secara umum masih terpaku pada pemaparan fakta-fakta dasar tentang sebuah peristiwa. Meski tidak seluruhnya seperti itu, akan tetapi jika dibandingkan pembelajaran sejarah yang kreatif dengan yang monoton, masih lebih sedikit yang mengasah dalam menganalisis peristiwa. Maka tidaklah mengherankan jika produk dari belajar sejarah adalah hafalan, bukan pemahaman, apalagi mampu berpikir sejarah.

Adapun tujuan khusus penelitian ini yaitu, untuk meramu materi pembelajaran sejarah khususnya Sejarah Peradaban Islam di Nusantara (SPIN) dengan berlandaskan analisis *Historical Thinking*. Pada tahun pertama produk penelitian berupa buku teks dan baru pada tahun kedua penelitian materi SPIN dikembangkan dalam bentuk video pembelajaran. Inti penelitian ini yaitu bagaimana meramu materi pembelajaran sejarah yang kompleks berlandaskan *Historical Thinking*, meliputi berpikir kronologis, kausalitas, interpretasi, berpikir tiga dimensi waktu, dan kemampuan dalam menggali makna dan nilai-nilai dari peristiwa sejarah.

Penelitian ini penting untuk dilakukan, karena masih lemahnya analisis *historical thinking* di kelas-kelas sejarah, padahal ia landasan utama dalam menganalisis setiap peristiwa agar lebih bermakna untuk kehidupan hari ini. Sasaran penelitian ini yaitu mahasiswa Jurusan Sejarah UNP. Jika diperguruan tinggi mereka tidak dilatih untuk berpikir sejarah, maka sudah tentu saat menjadi guru, mereka hanya akan mengulangi kesalahan-kesalahan yang sama dari pendahulunya. Penggunaan video sebagai sarana dalam penyampaian materi agar sejarah yang bersifat abstrak bisa divisualisasikan secara konkrit. Penyajian lewat video mengajak anak untuk belajar mandiri, menyerap informasi, menganalisis peristiwa, dan penyebarannya lebih mudah, video bisa dibagikan ke peserta didik agar mereka bisa mempelajarinya kembali dilain waktu. Tidak bisa dipungkiri minimnya tingkat baca remaja Indonesia, sehingga dengan video mereka lebih termotivasi dalam belajar ketimbang membaca buku. Media yang dipakai dalam menyampaikan materi pembelajaran mempengaruhi ketercapaian tujuan dari pembelajaran itu sendiri.



## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### *A. State of The Art*

Hakikatnya Pembelajaran sejarah memiliki tiga tujuan utama yakni kecakapan atau kemampuan akademik, kesadaran sejarah, dan nasionalisme. Kecakapan akademik untuk melatih kemampuan berpikir, khususnya berpikir sejarah atau *historical thinking*. *Historical thinking* merupakan langkah-langkah sistematis yang harus dilakukan untuk memecahkan permasalahan dalam rangka menghasilkan produk sejarah (Foster & Padgett, 1999: 357).<sup>iv</sup> Seixas dan Peck (2004: 109-117)<sup>v</sup> menyatakan “*historical thinking: historical cognition as specified by as the process by which students employ procedural knowledge and disciplined inquiry.*” Wineburg (2010:17-18)<sup>vi</sup> juga mengungkapkan, ‘berpikir sejarah mengharuskan kita mempertemukan dua pandangan yang saling bertentangan; pertama, cara berpikir yang kita gunakan sekarang ini adalah warisan yang tidak dapat disingkirkan, dan, kedua jika kita tidak berusaha menyingkirkan warisan itu mau tidak mau kita harus menggunakan “presentisme”, yaitu melihat masa lalu dengan kacamata masa kini’. Intinya Wineburg dengan tegas menyatakan bahwa terdapat kesinambungan masa lalu yang membentuk masa kini, dan adanya perubahan unsur-unsur, nilai dan tatanan masyarakat sebagai bentuk dari reinterpretasi terhadap perubahan zaman.

Banyak ahli sejarah yang membahas tentang *Historical thinking*, mulai dari Sam Wineburg sampai Mestika Zed.<sup>vii</sup> Dari pemikiran sejawaran tersebut, dapat disimpulkan beberapa komponen yang membangun *historical thinking* mencakup; Berpikir kronologis; Berpikir kausalitas; Interpretasi; Berpikir tiga dimensi waktu; dan keterampilan mengambil dimensi moral dari setiap peristiwa sejarah. Seluruh komponen tersebut saling terkait satu sama lain.

Materi pembelajaran sejarah yang akan diramu dalam analisis *historical thinking* dan disajikan dalam bentuk video pembelajaran yaitu Masuk dan Berkembangnya Peradaban Islam di Nusantara. Penelitian pembuatan video pembelajaran untuk pembelajaran sejarah cukup banyak dilakukan, seperti tulisan Martin Merkt, etc yang berjudul *Learning With Videos vs Learning With Print* :

*The Role Of Interactive Features* (2011).<sup>viii</sup> Artikel ini membahas tentang pemanfaatan media video dalam proses pembelajaran dengan cara membandingkan antara pola penggunaan buku teks dengan penggunaan video dalam konteks konten yang sama. Akan tetapi penelitian Merkt ini hanya memfokuskan pada perbandingan antara penggunaan video dan penggunaan buku teks dalam proses pembelajaran di kelas. Akan tetapi tidak dianalisis pengaruhnya terhadap ketercapaian tujuan pembelajaran, dan juga tidak menjelaskan bentuk video dan jenis videonya seperti apa yang dibicarakan dalam konteks jurnal tersebut.

Lebih lanjut tulisan Alice Mitchell and Carol Savill-Smith, tentang *The Use Of Computer and Games For Learning* (2004).<sup>ix</sup> Artikel ini menjelaskan tentang kegunaan *computer* dan permainan dalam pembelajaran. Di era yang serba digital ini internet menjadi suatu hal yang massif digunakan. Hampir disetiap kegiatan yang dilakukan manusia cenderung menggunakan teknologi berbasis internet. Terutama dikalangan anak muda, internet menjadi suatu keharusan. Mitchell dan Smith melakukan pembuktian bahwa internet dan computer akan sangat bermanfaat jika digunakan dengan tepat, seperti penggunaan video dalam proses pembelajaran di kelas akan lebih mempermudah siswa memahami apa yang dipelajarinya. Hal ini karena video merupakan media yang mampu memadukan aspek audia, visual dan kinestetik secara bersamaan dalam satu wujud media. Akan tetapi penelitian ini hanya membahas tentang penggunaan *computer* dan game dalam pembelajaran, namun tidak menspesifikasikan contoh video atau game yang dimaksud.

Kemudian tulisan Isabel Vieira, Ana Paula Lopes, dan Filomina Soares yang berjudul tentang *The Potential Benefits of Using Videos in Higher Education* (2014).<sup>x</sup> Vieira, dkk memaparkan tentang keuntungan atau manfaat menggunakan video dalam proses pembelajaran. Artikel ini lebih cenderung menjelaskan tentang video yang digunakan dalam PBM dan dampak yang dihasilkan, baik itu berupa progress maupun regress. Bahwa efek terbaik dari penggunaan video dalam proses pembelajaran adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Penggunaan media dalam pembelajaran sejarah bukanlah hal baru bagi peneliti, salah satu penelitian penulis yang berhubungan dengan penggunaan media dalam pembelajaran sejarah yakni *Innovation of History Learning through Comic* (2020).<sup>xi</sup> Penelitian ini menganalisis komik sebagai media pembelajaran sejarah, khususnya pada materi Indonesia Zaman Pra Sejarah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media komik efektif digunakan sebagai media pembelajaran

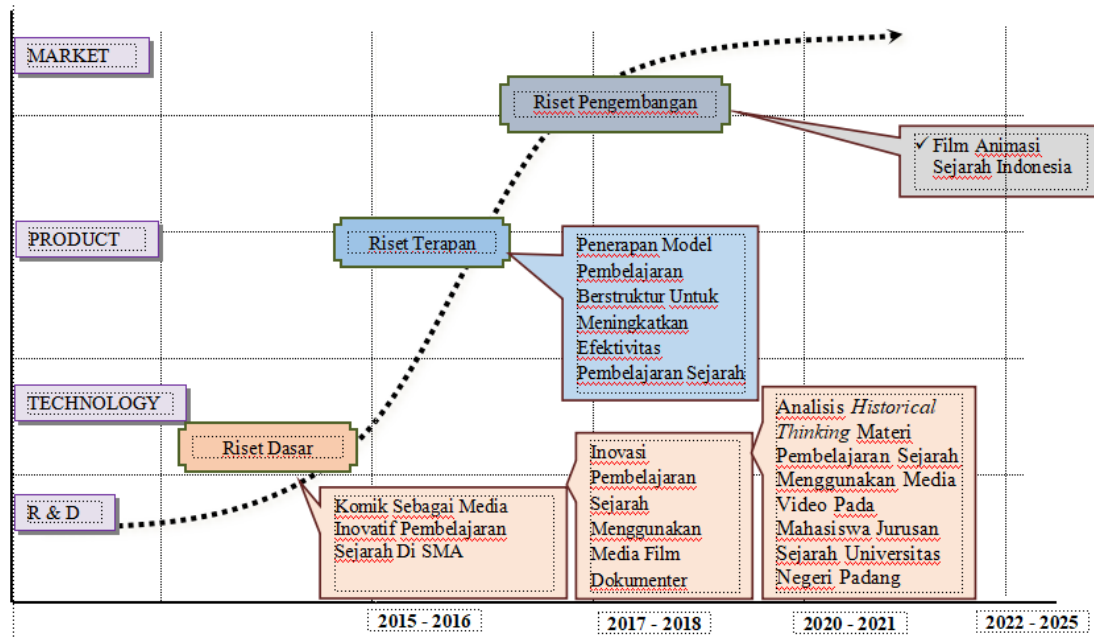
sejarah, selain karena adanya visualisasi peristiwa, tokoh, dan lokasi, komik juga mudah dibawa kemana saja. Kelemahan dalam penelitian ini yaitu belum dilakukan pengolahan materi sejarah berdasarkan analisis *Historical Thinking*.

## **B. Road Map**

Sebagai salah satu bentuk tanggung jawab tim peneliti sebagai pendidik sejarah dan kesungguhan dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka sejak tahun 2015, tim mulai memfokuskan bidang kajian pada pembelajaran sejarah dan penerapan media. Keseluruhan penelitian ini bertujuan sebagai revolusi pembelajaran sejarah yang lebih bermakna. Dimulai dari penyusunan materi konsep dan gerak sejarah yang dilaksanakan pada tahun 2015, kemudian pengembangan komik sebagai media inovatif pembelajaran sejarah dalam skim Hibah Bersaing tahun 2015-2016. Dilanjutkan dengan penerapan model pembelajaran berstruktur untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran sejarah, untuk tahun 2017-2018. Selain itu tim peneliti juga banyak menulis artikel yang berhubungan pembelajaran sejarah dan penggunaan media dalam bentuk jurnal maupun prosiding seminar nasional dan internasional, seperti; *Optimalisasi Peran Pembelajaran Sejarah Dalam Pembentukan Karakter Bangsa Melalui Media Komik Sejarah (Prosiding Seminar Nasional dan Kongres APPS 2017)*<sup>xii</sup>; *Gerakan Literasi Sungai Nyalo (Prosiding Seminar Nasional P3SI 2018)*<sup>xiii</sup>; *Analisis Makna Pembelajaran Sejarah Melalui Penerapan Model Berstruktur (Jurnal Historia, vol. 6, no. 02, tahun 2018)*<sup>xiv</sup>; *Application Of Structuring Models In Analysis Of History Events (pada 2nd International Conference On Social Sciences And Education, Faculty Of Social Sciences, Universitas Negeri Padang, 2018)*<sup>xv</sup>; *Building Character Education With The History An Islamic Empires In Nusantara (dalam 3rd International Conference on Education, Islamic Studies and Social Sciences Research, Faculty of Education, 2018)*<sup>xvi</sup>; *Literasi Sejarah Sebagai Upaya Penanaman Karakter Bagi Anak (Diakronika, edisi Juli-Desember 2019)*<sup>xvii</sup>; *Innovation of History Learning through Comic (jurnal IJASE vol. 2, no. 2, tahun 2020)*.<sup>xviii</sup>

Penelitian yang diajukan tahun 2020 ini, tentunya memiliki keterkaitan tema dengan penelitian terdahulu, tidak hanya pada aplikasi media dalam pembelajaran, akan tetapi juga dalam meramu materi pembelajaran sejarah berlandaskan pada karakteristik sejarah yang terangkum dalam *historical thinking*. Pada

perkembangan selanjutnya tim peneliti tahun 2022-2025 akan mengembangkan film animasi dalam pembelajaran sejarah, khususnya sejarah Indonesia. Lebih lengkap peta jalan (*road map*) bidang penelitian (2015 - 2025) dapat dilihat pada gambar berikut,



Gambar 1: Road Map Penelitian (2015 - 2025)

## **BAB III**

### **TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan analisis permasalahan yang telah dituliskan pada bab 1 penelitian, maka tujuan dari penelitian ini yaitu;

1. Merumuskan tahapan berpikir *Historical Thinking* dalam pembelajaran sejarah secara terstruktur. Adapun tahapan analisisnya yaitu, berpikir kronologis, berpikir kausalitas, interpretasi sejarah, berpikir tiga dimensi waktu, dan mengambil nilai-nilai atau makna dari setiap peristiwa sejarah.
2. Setelah tahapan *Historical Thinking* dirumuskan, maka tahapan tersebut di kembangkan dalam bentuk bahan ajar berupa buku teks pada materi Sejarah Peradaban Islam di Nusantara (SPIN) sebanyak delapan belas bab. Buku teks yang ditulis berdasarkan analisis *Historical Thinking* sepanjang pengetahuan peneliti sebelumnya belum pernah ada.
3. Disetiap lembaran buku teks, disisipkan pertanyaan untuk melatih kemampuan *Historical Thinking* anak didik. Pertanyaan yang diberikan berupa interpretasi, berpikir tiga dimensi waktu, dengan menghubungkan peristiwa sejarah yang terjadi pada masa lalu dengan peristiwa yang terjadi hari ini, kemudian juga mengajak anak memprediksi apa yang akan terjadi dimasa depan berlandaskan analisis peristiwa tersebut.

#### **B. Manfaat Penelitian**

Dari tujuan penelitian yang telah dirumuskan, maka manfaat penelitian Analisis *Historical Thinking* pada materi pembelajaran sejarah yaitu;

1. Buku teks SPIN yang dikembangkan sebagai produk penelitian dibuat sebagai pegangan dalam pembelajaran sejarah, baik di Sekolah Menengah, maupun di Perguruan Tinggi.

2. Penulisan buku teks dengan berlandaskan tahapan berpikir *Historical Thinking* diharapkan mampu melatih kemampuan berpikir sejarah anak didik atau penggunanya.
3. Dengan dirumuskannya tahapan berpikir *Historical Thinking* dalam bentuk buku teks pegangan belajar sejarah diharapkan *Historical Thinking* tidak lagi menjadi hal asing bagi anak didik.
4. Sebagai pedoman bagi pendidik dalam menyusun bahan ajar sejarah dengan menggunakan analisis *Historical Thinking*.

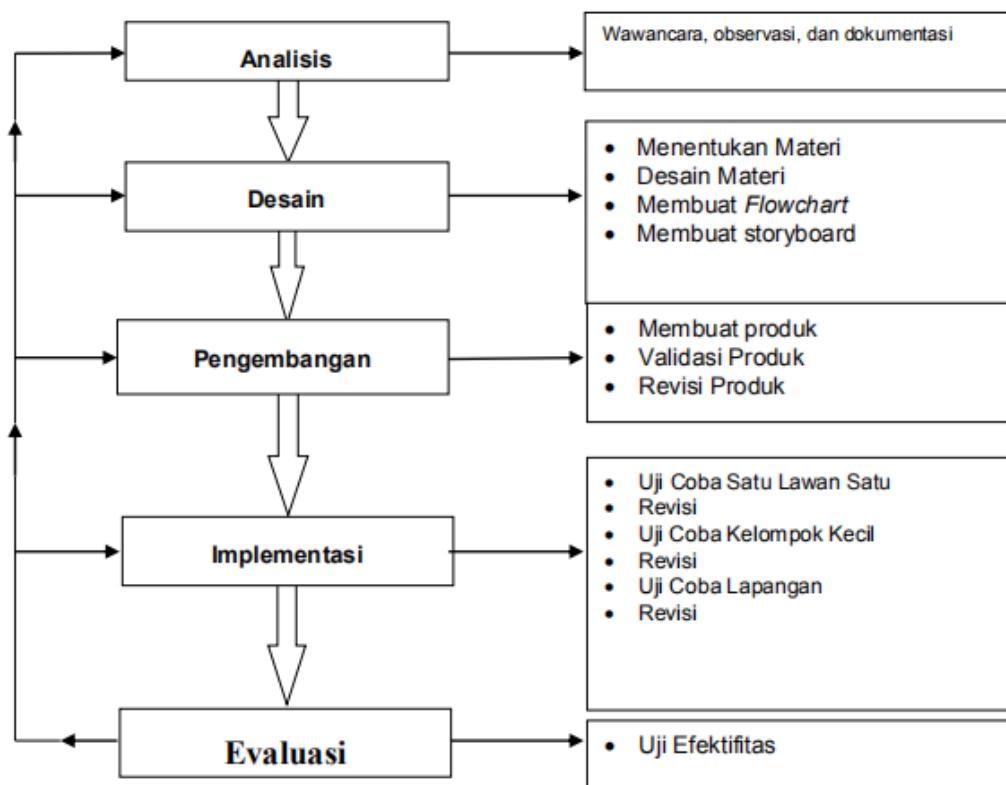
## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Analisis Data**

Metode penelitian yaitu *Research and development* (R&D). Analisis kebutuhan merupakan landasan dasar dalam pengembangan, sehingga dihasilkan produk video pembelajaran sejarah berbasis *historical thinking*, dan tentu saja untuk menguji keefektivan produk ini agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya dalam pembelajaran (Sugiyono, 2009: 409).<sup>xix</sup>

Model pengembangan yang digunakan yaitu model ADDIE, karena efektif, dinamis dan mendukung kinerja program itu sendiri (Warsita, 2011: 7).<sup>xx</sup> Model ADDIE terdiri dari 5 komponen yang saling berkaitan dan terstruktur secara sistematis, artinya dari tahapan pertama sampai yang kelima dalam pengaplikasiannya harus secara sistematis, tidak bisa acak. Lima tahapan meliputi; analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*) dan evaluasi (*evaluation*) (Sugiyono, 2015: 200).<sup>xxi</sup> Sifatnya yang sederhana dan terstruktur dengan sistematis maka model desain ini mudah dipahami dan diaplikasikan. Secara ringkas desain penelitian dilihat pada gambar berikut,



**Gambar 3: Prosedur Pembuatan video menggunakan model ADDIE**

Pada penelitian ini tidak seluruh tahapan model ADDIE dapat dilaksanakan. Penelitian pada tahun pertama ini dilakukan hanya sampai tahap *development*, yakni meliputi; 1) *Analysis*, analisis kebutuhan sumber materi dalam *historical thinking*; 2) *Design*, meramu materi pembelajaran sejarah berlandaskan *historical thinking*; 3) *Development*, mengembangkan materi Sejarah Peradaban Islam di Nusantara, dalam bentuk buku teks dan kemudian divalidasi oleh ahli.

Adapun teknik pengumpulan data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, analisis dokumen dan penyebaran angket. Angket yang digunakan berupa angket validasi untuk ahli materi dan ahli *historical thinking*. Angket digunakan untuk menganalisis kelayakan buku teks SPIN sebagai bahan ajar pembelajaran sejarah. Hasil dari validasi produk penelitian oleh tim ahli selanjutnya digunakan sebagai acuan untuk melakukan perbaikan agar menghasilkan media yang lebih baik.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik analisis data kuantitatif dan teknik analisis data kualitatif. Analisa data kuantitatif digunakan untuk menganalisis data yang terkumpul dari angket. Data kuantitatif



diperoleh pada tahap penelitian validasi desain. Nilai yang diperoleh pada setiap langkah-langkah tersebut di dapat dengan menggunakan angket data analisis validitas ahli (dosen ahli *Historical Thinking* dan dosen ahli materi). Uji angket validasi ahli dapat dilakukan dengan membandingkan jumlah skor responden ( $\Sigma$ ) dengan jumlah skor ideal (N). Adapun rumus menurut Arifin (dalam Mulyatiningsih, 2013: 36)<sup>xxii</sup> adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\Sigma R}{N}$$

Keterangan:

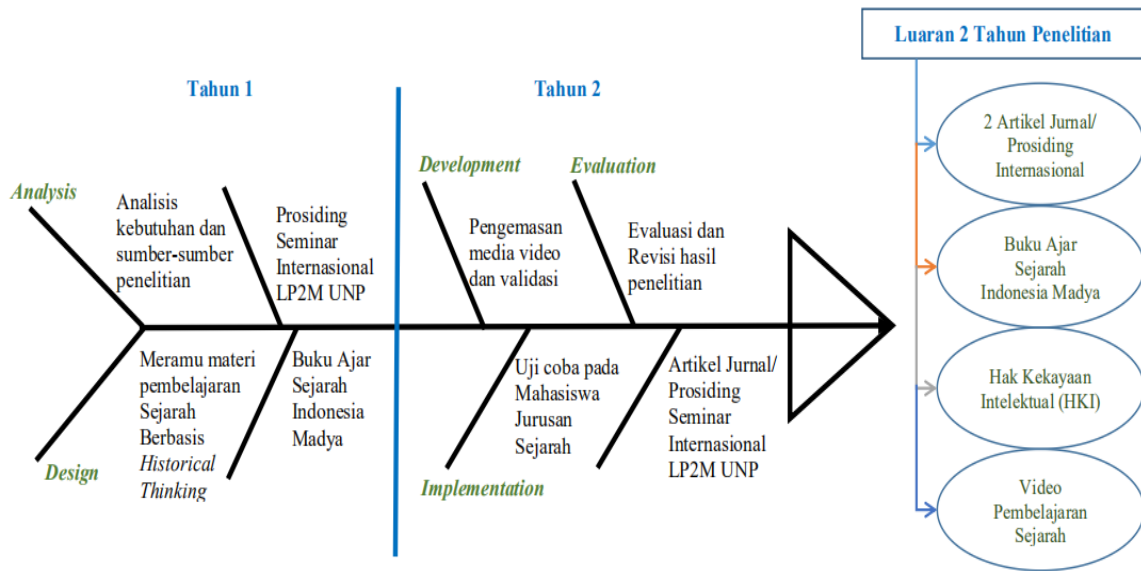
P = Presentase skor (dibulatkan)

$\Sigma R$  = Jumlah keseluruhan skor jawaban yang diberikan tiap responden

N = Jumlah keseluruhan skor ideal dalam satu item

## B. Diagram Alir Penelitian

Prosedur atau diagram alir penelitian yang direncanakan selama dua tahun mengikuti tahapan model ADDIE, mulai dari 1) *Analysis*; menganalisis kebutuhan dan pencarian sumber penelitian untuk merancang materi pembelajaran sejarah berbasis *historical thinking*; 2) *Design*, sumber-sumber yang telah ada kemudian ditulis ulang menggunakan analisis *historical thinking*; 3) *Development*, mengemas materi pembelajaran sejarah yang telah disusun dalam bentuk buku teks pada materi Sejarah Peradaban Islam di Nusantara. Lebih lengkap diagram alir penelitian terdapat pada gambar berikut,



Gambar 4: Diagram alir penelitian

**Tabel 1. Tugas Anggota Tim Pengusul**

No	Nama Tim	Jabatan	Tugas Penelitian
1	Drs. Zafri, M.Pd	Ketua	Mengampu mata kuliah pendidikan sejarah, ketua peneliti bertugas menganalisis dan merumuskan konsep berpikir <i>historical thinking</i>
2	Drs. Zul 'Asri, M.Hum	Anggota 1	Mengampu mata kuliah Sejarah Indonesia, termasuk Sejarah Indonesia Madya, bertugas memplot materi berdasarkan analisis <i>historical thinking</i> yang telah dirumuskan.
3	Hera Hastuti, M.Pd	Anggota 2	Mengampu matakuliah TIK dan Multimedia Pembelajaran Sejarah, bertugas mendesain video pembelajaran.
4	Nadia Ilsa 1302063	Mahasiswa	Membantu dalam pengumpulan data, karena tema skripsinya seiring dengan penelitian ini.
5	Defri Mukhtar 16046047	Mahasiswa	Membantu dalam pengumpulan data, karena juga sedang meneliti (skripsi) tentang media dan berpikir sejarah (khususnya diakronis)

**BAB V**  
**HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI**

**A. Buku Teks SPIN**

Hasil dan luaran penelitian yang sudah dicapai yaitu penulisan buku teks Sejarah Peradaban Islam di Nusantara. Buku ini terdiri atas delapan belas bab, setiap bab berisi uraian seperti yang terlihat dalam tabel berikut.

**Tabel 2. Susunan Bab Buku SPIN**

<b>BAB</b>	<b>URAIAN</b>
<b>I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>
<b>II</b>	<b>MASUKNYA ISLAM KE NUSANTARA</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekilas Tentang Peradaban Islam Masa Rasulullah SAW</li> <li>2. Peradaban Islam Masa Kekhalifahan</li> <li>3. Datangnya Cahaya Islam dari Mekkah</li> <li>4. Jalur Perdagangan dan Pelayaran Asia</li> <li>5. Hipotesis Seputar Masuknya Islam ke Nusantara</li> <li>6. Islam dan Masyarakat Nusantara</li> </ol>
<b>III</b>	<b>PERKEMBANGAN ISLAM DI NUSANTARA</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Situasi dan kondisi politik pada masa kedatangan Islam</li> <li>2) Situasi dan kondisi sosial-budaya pada masa kedatangan Islam</li> <li>3) Golongan pembawa dan penerima Islam</li> <li>4) Saluran dan cara-cara Islamisasi</li> </ol>
<b>IV</b>	<b>KESULTANAN SAMUDERA PASAI</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Awal Mula Berdirinya Kesultanan Samudera Pasai</li> <li>2. Proses Perkembangan dan Kejayaan Kesultanan Samudera Pasai</li> <li>3. Akhir Kisah Kesultanan Samudera Pasai</li> <li>4. Peranan Kesultanan Samudera Pasai dalam Peradaban Islam</li> </ol>
<b>V</b>	<b>KESULTANAN MALAKA</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Awal Mula Berdirinya Kesultanan Malaka</li> <li>2) Proses Perkembangan dan Kejayaan Kesultanan Malaka</li> <li>3) Akhir Kisah Kesultanan Malaka</li> <li>4) Peranan Kesultanan Malaka dalam Peradaban Islam</li> </ol>
<b>VI</b>	<b>KESULTANAN ACEH DARUSSALAM</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Awal Mula Berdirinya Kesultanan Aceh Darussalam</li> <li>2. Proses Perkembangan dan Kejayaan Kesultanan Aceh Darussalam</li> <li>3. Akhir Kisah Kesultanan Aceh Darussalam</li> <li>4. Peranan Kesultanan Aceh Darussalam dalam Peradaban Islam</li> </ol>
<b>VII</b>	<b>KESULTANAN DEMAK</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Awal Mula Berdirinya Kesultanan Demak</li> </ol>

- 2) Proses Perkembangan dan Kejayaan Kesultanan Demak
- 3) Akhir Kisah Kesultanan Demak
- 4) Peranan Kesultanan Malaka dalam Peradaban Islam

**VIII KESULTANAN PAJANG**

1. Awal Mula Berdirinya Kesultanan Pajang
2. Proses Perkembangan dan Kejayaan Kesultanan Pajang
3. Akhir Kisah Kesultanan Pajang
4. Peranan Kesultanan Pajang dalam Peradaban Islam

**IX KESULTANAN MATARAM**

- 1) Awal Mula Berdirinya Kesultanan Mataram
- 2) Proses Perkembangan dan Kejayaan Kesultanan Mataram
- 3) Akhir Kisah Kesultanan Mataram
- 4) Peranan Kesultanan Mataram dalam Peradaban Islam

**X KESULTANAN BANTEN**

1. Awal Mula Berdirinya Kesultanan Banten
2. Proses Perkembangan dan Kejayaan Kesultanan Banten
3. Akhir Kisah Kesultanan Banten
4. Peranan Kesultanan Banten dalam Peradaban Islam

**XI KESULTANAN TERNATE**

- 1) Awal Mula Berdirinya Kesultanan Ternate
- 2) Proses Perkembangan dan Kejayaan Kesultanan Ternate
- 3) Akhir Kisah Kesultanan Ternate
- 4) Peranan Kesultanan Ternate dalam Peradaban Islam

**XII KESULTANAN TIDORE**

1. Awal Mula Berdirinya Kesultanan Tidore
2. Proses Perkembangan dan Kejayaan Kesultanan Tidore
3. Akhir Kisah Kesultanan Tidore
4. Peranan Kesultanan Tidore dalam Peradaban Islam

**XIII KESULTANAN GOA TALLO (MAKASAR)**

- 1) Awal Mula Berdirinya Kesultanan Makasar
- 2) Proses Perkembangan dan Kejayaan Kesultanan Makasar
- 3) Akhir Kisah Kesultanan Makasar
- 4) Peranan Kesultanan Makasar dalam Peradaban Islam

**XIV KEDATANGAN BANGSA BARAT**

1. Latar belakang kedatangan
2. Jaringan perdagangan Eropa dengan Timur Tengah
3. Perang Salib: Timur Tengah -Semenanjung Iberia
4. Motif pelayaran Samudera antara Portugis-Spanyol dan Belanda-Inggris

**XV VOC**

- 1) Awal Mula Terbentuknya VOC
- 2) Proses Perkembangan VOC
- 3) Keruntuhan VOC

<b>XVI</b>	<b>AGAMA KATOLIK DAN KRISTEN</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sejarah Singkat Agama Katolik dan Kristen</li> <li>2. Masuknya agama katolik dan kristen di nusantara</li> <li>3. Perkembangan agama katolik dan kristen di Nusantara</li> </ol>
<b>XVII</b>	<b>SIFAT PERDAGANGAN, HASIL KEBUDAYAAN, DAN PETA POLITIK</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Perbedaan sifat perdagangan antara India, Cina dan Arab dengan bangsa Barat dan akibatnya</li> <li>2) Hasil-hasil Kebudayaan</li> <li>3) Peta Politik Indonesia pada akhir abad 18</li> </ol>
<b>XVIII</b>	<b>PENUTUP</b>

Setiap ulasan materi memuat komponen *Historical Thinking*, yang terdiri atas, berpikir kronologis, berpikir kausalitas, interpretasi, berpikir tiga dimensi waktu, dan nilai-nilai atau makna yang terdapat dalam peristiwa. Untuk kronologis dan kausalitas langsung dituliskan dalam tabel sebelum uraian perubahan peristiwa, sedangkan interpretasi, tiga dimensi waktu, dan nilai-nilai, dimunculkan melalui pertanyaan-pertanyaan yang disisipkan disetiap lembarannya. Hal ini dilakukan berdasarkan pertimbangan bahwa, kronologis dan kausalitas berfungsi untuk membangun narasi atau peristiwa sejarah, namun interpretasi, tiga dimensi waktu, dan nilai-nilai, dipengaruhi oleh pengetahuan dasar pembacanya. Maka, menjadi hal yang lumrah jika interpretasi seseorang terhadap peristiwa yang sama bisa berbeda-beda, sangat tergantung pada cara pikir dan sudut pandang yang digunakan.

Berikut salah satu contoh uraian materi SPIN yang sudah dirumuskan berdasarkan analisis *Historical Thinking*.

**Tabel 3. Contoh Tabel Kronologis dan Kausalitas Materi Sejarah yang Terdapat pada Buku SPIN**

<b>KESULTANAN SAMUDERA PASAI</b>	
<b>Kronologis</b>	Pada rentang tahun 1220-1275 M tepatnya di abad ke 13 M didirikan sebuah kerajaan islam pertama yang bernama Samudera Pasai. Terletak lebih kurang 15 km dari sebelah timur Lhokseumawe, Nangro Aceh, kerajaan Samudera Pasai dipimpin oleh raja pertama yang bernama Sultan Malik as-Saleh atau yang dahulunya dikenal dengan nama Marah Silu.

Jauh sebelum kerajaan ini muncul, sejak abad ke 7 dan 8 M para pedagang muslim dari semenanjung Arabia, Persia (Iran), dan negeri-negeri Timur Tengah lainnya sudah mulai memegang peranan penting, dan ikut andil dalam jaringan perdagangan serta pelayaran internasional yang jaraknya lebih jauh, yaitu dari Teluk Aden, Teluk Persi melalui Samudera India – Selat Malaka sampai lautan Cina.

Pada tahun 1292 M sultan Malikul Saleh mendapat kunjungan dari Marco Polo, seorang penjelajah asal Venicia, Italia yang ketika itu tengah memimpin rombongan yang membawa ratu dari Cina ke Persia. Dalam perjalanannya itu Marcopolo bersama 2.000 pengikutnya singgah sekaligus menetap di Samudera Pasai selama lebih kurang lima bulan.

Dimasa jabatannya, Sultan Malikul Saleh menikahi putri Perlak yang bernama Gangga Sari, saat itu kerajaan Perlak tengah mengalami banyak kemunduran seiring dengan tumbuh dan berkembangnya Samudera Pasai. Keduanya akhirnya dianugrahi dua orang anak yaitu Mohammad Malik Al-Zahir dan Abdullah.

Pada masa pemerintahan Sultan Malik As-Saleh, kerajaan Samudera Pasai memiliki kontribusi yang besar dalam pengembangan dan penyebaran Islam di Indonesia dan Asia Tenggara. Salah satu bukti kontribusinya ditandai dengan kerajaan Samudera Pasai yang banyak mengirimkan para ulama serta mubaligh untuk menyebarkan agama Islam ke pulau Jawa. Selain itu, banyak juga para ulama yang menimba ilmu agama ke samudera pasai. Salah satunya, Syekh Yusuf seorang sufi dan ulama penyebar Islam di Afrika Selatan yang berasal dari Makassar

#### Kausalitas

- 1) Tumbuhnya Kesultanan ini tidak dapat dipisahkan dari letak geografisnya yang senantiasa tersentuh pelayaran dan perdagangan internasional melalui selat Malaka yang sudah ada sejak abad-abad pertama Masehi.
- 2) Perkembangan jaringan pelayaran dan perdagangan melalui Selat Malaka sejak abad-abad tersebut disebabkan pula oleh upaya-upaya perkembangan kekuasaan di Asia Barat dibawah Bani Umayyah (660-749), di Asia Timur di bawah Dinasti T'ang (618-907), dan Asia Tenggara di bawah kekuasaan Sriwijaya (abad ke 7-14 M).
- 3) Sultan Malikul Saleh ditabalkan oleh Syaikh Ismail menjadi sultan di kesultanan Samudera Pasai didasarkan atas beberapa pertimbangan. *Pertama*, dinasti Mamaluk memerlukan orang asli (penduduk asli) yang kuat dan beragama Islam yang menganut madzhab Syafi'i. *Kedua*, didasarkan pada pendapat Syaikh Ismail, Merah Silu akan mampu membasmi aliran Syi'ah yang masih merajalela di pantai timur Sumatera. *Ketiga*, dinasti Mamaluk berharap Merah Silu dapat mengambil ahli dagang lada dari tangan pedagang Persia, Arab dan Gujarat yang beragama Islam aliran Syi'ah. Selama Sultan Malikul Saleh memerintah, banyak orang-orang Syi'ah yang menyebrang menjadi muslim dengan aliran Syafi'i atas pertimbangan untung rugi.

## B. Hasil Validasi Buku SPIN oleh Ahli

Validasi terhadap buku Sejarah Peradaban Islam di Nusantara dilakukan terhadap dua orang validator ahli dalam bidang Sejarah Indonesia. Validasi ahli penting untuk dilakukan untuk menilai kelayakan buku SPIN yang ditulis berlandaskan analisis *Historical Thinking*. Item validasi yang dikembangkan merupakan turunan dari kajian teori berpikir kronologis dan berpikir kausalitas. Dua item ini penting untuk divalidasi dalam penjabaran materi SPIN, karena kedua item tersebut menjadi landasan dasar dalam analisis *Historical Thinking*. Kedua landasan ini dirumuskan dalam kisi-kisi berikut.

**Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Validasi**

No	Aspek	Indikator	No Item
1	Kronologis	- Rangkaian peristiwa dalam urutan waktu	1
		- Terdapat hubungan kesinambungan setiap peristiwa	2
		- Setiap peristiwa memiliki tahapan yang jelas dan terstruktur	3
2	Pengertian Kausalitas Sejarah	- Rangkaian peristiwa menyangkut hubungan sebab-akibat	4
		- Hal yang logis antara sebab dan akibat	5
3	Ciri-ciri Kausalitas	- Mengetahui alasan sebab dalam suatu peristiwa sejarah	6
		- Mengetahui alasan akibat dalam suatu peristiwa sejarah	7
4	Fungsi	- Untuk mengetahui sebab-sebab peristiwa dalam Sejarah	8
		- Untuk mengetahui akibat-akibat peristiwa dalam Sejarah	9
		- Untuk mengetahui hubungan sebab-akibat Sejarah	10
5	Mengetahui dinamika satu kesatuan peristiwa	- Menambah pengetahuan berdirinya suatu peristiwa sejarah	11
		- Menambah pengetahuan berkembangnya suatu peristiwa sejarah	12
		- Menambah pengetahuan mundurnya suatu peristiwa sejarah	13
		- Menambah pengetahuan runtuhnya suatu peristiwa sejarah	14

Kelima kisi-kisi tersebut dijabarkan dalam empat belas item indikator validasi. Penilaian dua validator ahli yang dilakukan oleh Dr. Rusdi, M.Hum dan Najmi, M.Hum, diperoleh hasil sebagai berikut,

**Tabel 5. Hasil Validasi Buku SPIN**

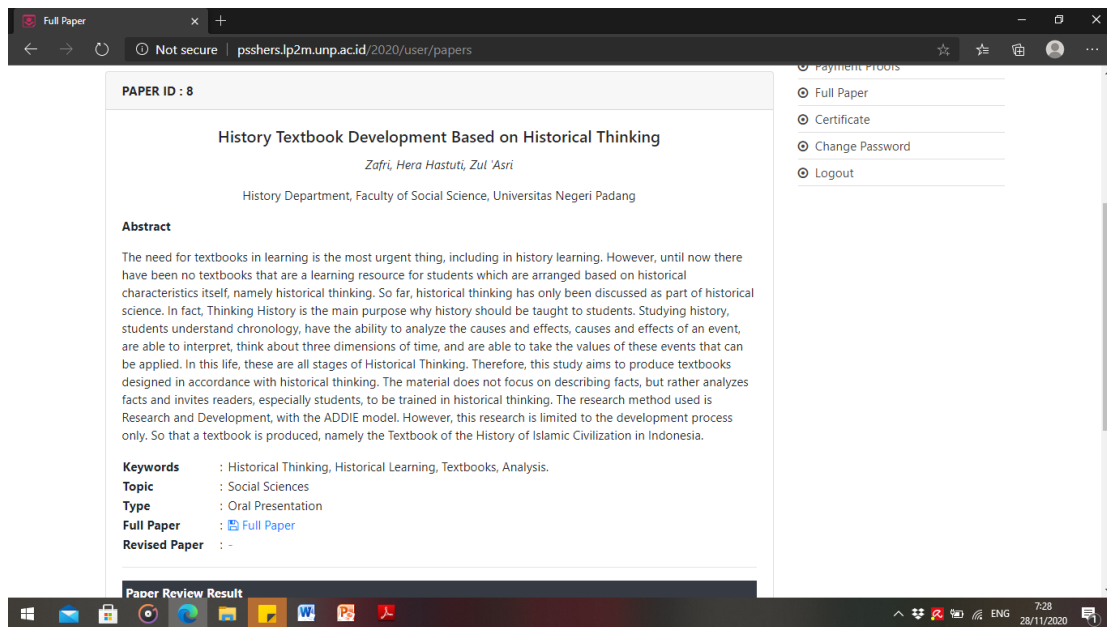
Aspek	No Item	Rerata		Rata-rata
		V 1	V 2	
Kronologis	1, 2, 3	3,67	3,67	3,67
Definisi Kausalitas	4, 5	4	4	4
Ciri Kausalitas	6, 7	4	4	4
Fungsi Kausalitas	8, 9, 10	4	3,67	3,84
Dinamika satu kesatuan Peristiwa	11, 12, 13, 14	4	4	4
<b>Kelayakan</b>		<b>3,93</b>	<b>3,87</b>	<b>3,90</b>

Dari tabel hasil uji validitas di atas menunjukkan bahwa buku SPIN valid dan **sangat layak** sebagai buku teks yang ditulis berlandaskan *Historical Thinking* dengan jbaran angka 3,90. Jika dilakukan analisis per-aspek maka aspek yang berhubungan dengan definisi serta ciri kausalitas, dan dinamika satu kesatuan peristiwa yang dibarakan dalam buku teks memperoleh nilai yang sempurna, yakni 4. Aspek kronologis dengan nilai rata-rata 3,67 merupakan penilaian paling rendah dalam keseluruhan validasi. Kedua validator memiliki pandangan yang sama dalam jbaran mengenai tahapan bahwa peristiwa yang diuraikan dalam buku teks jelas dan terstruktur belum maksimal dilakukan. Hal ini terjadi karena masih ada beberapa fakta sejarah yang digunakan dalam analisis kronologis yang belum diketahui atau belum ada dalam buku sumber. Mengingat Sejarah Peradaban Islam di Nusantara ada semenjak abad ke VII Masehi, hal ini tentu saja dapat dimaklumi, bahwa ada beberapa perbedaan tahun atau waktu dari berbagai buku yang dijadikan sumber utama penulisan buku teks ini. Menstruktur peristiwa sejarah dalam tahapan-tahapan perubahan dapat dilakukan dengan maksimal apabila waktu terjadinya peristiwa diketahui dengan pasti. Kendala masih minimnya sumber dalam tema tertentu pada buku teks ini menjadi salah satu faktor belum terstrukturnya kronologis peristiwa dengan maksimal.



### C. Presenter dan Publikasi Pada Seminar Internasional

Artikel prosiding yang menjadi salah satu luaran wajib penelitian diikutkan dalam seminar internasional yang diselenggarakan oleh LP2M Universitas Negeri Padang pada 31 Oktober yang lalu. Adapun artikel yang berjudul *History Textbook Development Based On Historical Thinking* dipresentasikan dalam seminar internasional pada *The 2nd Progress in Social Science, Humanities and Education Research Symposium*. Full paper artikel sudah diupload, dan saat ini menunggu publikasi dari LP2M UNP.



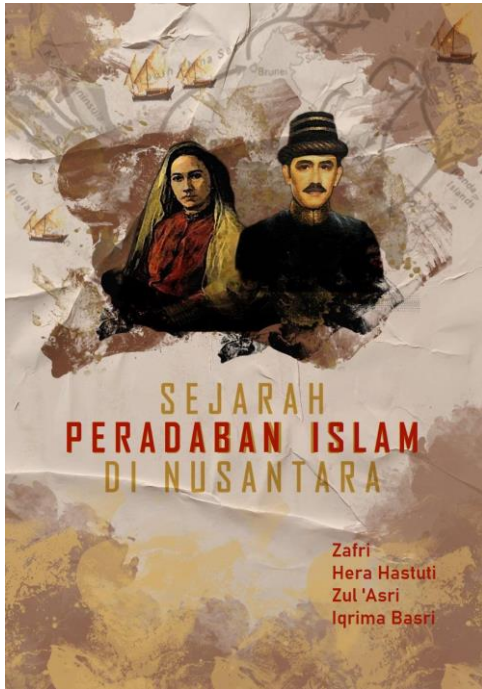
Gambar: Submit Full Paper pada PSSHERS



Gambar: Sertifikat Presenter pada PSSHERS

#### D. Publikasi Buku Teks SPIN

Penerbit Manggu menyetujui untuk menerbitkan dan mempublikasikan buku



teks SPIN yang sudah rampung ditulis dan diperbaiki sesuai saran validator. Bukan tanpa alasan memilih menerbitkannya di Manggu Publisher, karena buku tim peneliti sebelumnya yaitu Nusantara Zaman Pengaruh Hindu Buddha juga diterbitkan pada penerbit tersebut. Penerbit Manggu merupakan salah satu anggota IKAPI, sehingga legalitas dan kredibilitas penerbit tidak diragukan lagi. Buku teks SPIN terdiri atas 18 (delapan belas) Bab. Mulai dari sejarah awal kedatangan Islam ke Nusantara, Peranan Islam membentuk

peradaban masyarakat Nusantara, hingga peninggalan-peninggalan kejayaan Islam yang masih ada hingga hari ini, baik benda maupun non benda. Penjabaran buku yang dimulai dari tabel kronologis dan kausalitas merupakan landasan dasar dalam melatih berpikir *Historical Thinking*.

## **BAB VI**

### **RENCANA KEGIATAN BERIKUTNYA**

Pada tahun kedua penelitian, beberapa rencana kegiatan yang akan dilakukan yakni;

#### 1. Video SPIN

Perancangan video SPIN merupakan tindak lanjut dari luaran tahun pertama penelitian ini yaitu buku teks SPIN. Pembuatan video bertujuan agar analisis *Historical Thiking* lebih semakin massif digunakan dalam membelajarkan sejarah kepada peserta didik. Selain itu juga lebih menyebarluaskan materi pembelajaran yang sudah diramu menggunakan analisis *Historical Thinking*, tidak hanya dalam bentuk buku tetapi juga dalam bentuk video pembelajaran yang lebih interaktif. Penggunaan video sebagai media pembelajaran sudah tidak diragukan lagi kebermanfaatannya dalam mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal. Video yang berisi narasi suara dan gambar yang mendukung visualisasi dari peristiwa Sejarah Peradaban Islam di Nusantara tentunya memiliki kelebihan tersendiri dibanding media lain, apalagi jika pada setiap video memiliki instruksi khusus untuk melatih peserta didik berpikir historis atau *historical thinking*.

#### 2. Implementasi Video SPIN

Video SPIN yang sudah selesai dirancang dan divalidasi diimplementasikan dalam pembelajaran sejarah, pada mata kuliah Sejarah Indonesia Baru 1, yang memuat materi tentang peradaban Islam di Indonesia, sejak awal mula kedatangan sampai bagaimana Islam hari ini. Sebagai tim pengampu mata kuliah yang sama, tentunya implementasi video SPIN dapat dilaksanakan dengan maksimal, sesuai dengan tema setiap pertemuannya.

#### 3. Publikasi Seminar Internasional

Publikasi pada seminar Internasional merupakan salah satu luaran wajib yang harus ada. Sama dengan penelitian tahun ini, maka tahun depan publikasi juga akan dilakukan pada seminar Internasional yang setiap tahun diselenggarakan oleh LP2M UNP.

#### 4. HKI

Pengurusan HKI atau Hak Kekayaan Intelektual merupakan salah satu bentuk originalitas luaran penelitian baik dalam bentuk buku maupun dalam bentuk video pembelajaran. Hal utama yang menjadi dasar perbedaan luaran penelitian yakni penyusunan materi berlandaskan pada analisis *historical thinking* yang sebelumnya belum pernah dilakukan oleh peneliti lain.

## **BAB VII**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan yang dapat dirumuskan dari penelitian Analisis *Historical Thinking* Materi Pembelajaran Sejarah Menggunakan Media Video Pada Mahasiswa Jurusan Sejarah Universitas Negeri Padang yaitu;

1. Sejarah memiliki pendekatan tersendiri dalam membelajarkannya yakni *Historical Thinking*, meliputi; berpikir kronologis, berpikir kausalitas, interpretasi, berpikir tiga dimensi waktu, dan nilai-nilai.
2. Penulisan buku teks Sejarah Peradaban Islam di Nusantara menggunakan analisis *Historical Thinking* merupakan hal yang baru dan belum pernah dilakukan sebelumnya dalam tema yang sama.
3. Hasil uji validitas oleh dua validator ahli Sejarah Indonesia menunjukkan bahwa buku SPIN valid dan sangat layak digunakan sebagai salah satu sumber belajar sejarah yang memuat landasan berpikir *Historical Thinking*.
4. Buku teks SPIN sebagai salah satu luaran penelitian saat ini sedang proses cetak pada penerbit Manggu Publisher.
5. Penulisan artikel untuk jurnal internasional yang sudah dipublikasikan pada seminar internasional PSSHER lebih ditekankan pada analisis *Historical Thinking* yang diaplikasikan dalam buku teks SPIN.

Adapun saran yang dapat diberikan yaitu;

1. Analisis *Historical Thinking* yang telah dirumuskan oleh sejarawan agar dapat diaplikasikan dalam pembelajaran sejarah, dan tugas dosen Jurusan Sejarah-lah untuk membelajarkannya pada peserta didik. Mengingat mahasiswa kelak yang akan menjadi generasi penerus untuk membelajarkan sejarah dengan benar.
2. Semoga penelitian ini bisa dilanjutkan pada tahun-tahun berikutnya agar penelitian yang dilakukan lebih maksimal dengan produk hasil penelitian yang teruji kualitasnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- <sup>i</sup> Banks, James A. 2004. Teaching for Social Justice, Diversity and Citizenship in a global world. *The Educational Forum*, vol. 68, 286 - 298.
- <sup>ii</sup> Wineburg, Sam. 2010. *Berpikir Historis*. Jakarta: Yayasan Obor.
- <sup>iii</sup> Seixas, P. & Peck, C. 2004. "Teaching Historical Thinking." Dalam A. Sears & I. Wright (Eds.), *Challenges and Prospects for Canadian Social Studies* (pp. 109-117). Vancouver: Pacific Educational Press.
- <sup>iv</sup> Foster, S.J. & Padgett, C.S. 1999. Authentic Historical Inquiry In The Social Studies Classroom. *The Clearing House*, 72, 357.
- <sup>v</sup> Seixas, P. & Peck, C. 2004. "Teaching Historical Thinking." Dalam A. Sears & I. Wright (Eds.), *Challenges and Prospects for Canadian Social Studies* (pp. 109-117). Vancouver: Pacific Educational Press.
- <sup>vi</sup> Wineburg, Sam. 2010. *Berpikir Historis*. Jakarta: Yayasan Obor.
- <sup>vii</sup> Zed, Mestika. 2018. Tentang Konsep Berpikir Historis. *Lensa Budaya: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Budaya*, vol. 13, no.1.
- <sup>viii</sup> Merkt, Martin., etc. 2011. Learning With Videos vs Learning With Print : The Role Of Interactive Features. *Elsevier vol. 21 tahun 2011, hal. 687-704*.
- <sup>ix</sup> Mitchell, Alice & Smith, Carol Savill. 2004. The Use Of Computer and Games For Learning. *Ultralab Journal*.
- <sup>x</sup> Vieira, Isabel., Lopes, Ana Paula & Soares, Filomina. 2014. The Potential Benefits of Using Videos in Higher Education. *EDULEARN 14 Conference, 7-9 th July. Barcelona, Spain*.
- <sup>xi</sup> Hastuti, Hera., Zafri & Asri, Zul. 2020. Innovation of History Learning through Comic *IJASE Journal vol. 2, no. 2*.  
<https://journal.iiesindependent.org/index.php/ijase/article/view/153>
- <sup>xii</sup> Zafri., Asri, Zul & Hastuti, Hera. 2017. Optimalisasi Peran Pembelajaran Sejarah Dalam Pembentukan Karakter Bangsa Melalui Media Komik Sejarah. *Prosiding Seminar Nasional dan Kongres APPS, Medan*.
- <sup>xiii</sup> Hastuti, Hera & Zafri. 2018. Gerakan Literasi Sungai Nyalo. *Prosiding Seminar Nasional P3SI, Padang*. <https://osf.io/yezrm/>
- <sup>xiv</sup> Zafri & Hastuti, Hera. 2018. Analisis Makna Pembelajaran Sejarah Melalui Penerapan Model Berstruktur. *Jurnal Historia, vol. 6, no. 02*.  
<http://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/sejarah/article/view/1133>
- <sup>xv</sup> Asri, Zul., Zafri & Hastuti, Hera. 2018. Application Of Structuring Models In Analysis Of History Events. *2nd International Conference On Social Sciences And Education, Faculty Of Social Sciences, Universitas Negeri Padang, Padang*.
- <sup>xvi</sup> Zafri., Hastuti, Hera & Asri, Zul. 2018. Building Character Education With The History An Islamic Empires In Nusantara. *3rd International Conference on Education, Islamic Studies and Social Sciences Research, Faculty of Education, Universitas Negeri Padang, Padang*.

- <sup>xvii</sup> Hastuti, Hera & Zafri. 2019. Literasi Sejarah Sebagai Upaya Penanaman Karakter Bagi Anak. *Jurnal Diakronika*, vol. XIX, no. 2. <http://diakronika.ppj.unp.ac.id/index.php/diakronika/article/view/124>
- <sup>xviii</sup> Hastuti, Hera., Zafri & Asri, Zul. 2020. Innovation of History Learning through Comic *IJASE Journal* vol. 2, no. 2.
- <sup>xix</sup> Sugiyono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- <sup>xx</sup> Warsita, B. 2008. *Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- <sup>xxi</sup> Sugiyono. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- <sup>xxii</sup> Mulyatiningsih, Endang. 2013. *Pengembangan Model Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

## LAMPIRAN

### 1. Sertifikat Presenter PSSHER

LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG



**PSSHERS**  
The 2nd Progress in Social Science,  
Humanities and Education Research Symposium

**CERTIFICATE** NO:25.6/PSSHERS/2019

This is to certify that

**Zafri**

has actively participated in "The 2nd Progress in Social Science, Humanities and Education Research Symposium" (PSSHERS 2020) held by Universitas Negeri Padang on October 31, 2020 in Padang, Indonesia

as

PRESENTER

Padang, October 31, 2020



Prof. Drs. Ganefri, M.Pd, Ph.D  
Rector



Yohandri, M.Si, Ph.D  
Head of LP2M UNP



## 2. Upload Full paper PSSHER

**PAPER ID : 8**

### History Textbook Development Based on Historical Thinking

*Zafri, Hera Hastuti, Zul 'Asri*

History Department, Faculty of Social Science, Universitas Negeri Padang

**Abstract**

The need for textbooks in learning is the most urgent thing, including in history learning. However, until now there have been no textbooks that are a learning resource for students which are arranged based on historical characteristics itself, namely historical thinking. So far, historical thinking has only been discussed as part of historical science. In fact, Thinking History is the main purpose why history should be taught to students. Studying history, students understand chronology, have the ability to analyze the causes and effects, causes and effects of an event, are able to interpret, think about three dimensions of time, and are able to take the values of these events that can be applied. In this life, these are all stages of Historical Thinking. Therefore, this study aims to produce textbooks designed in accordance with historical thinking. The material does not focus on describing facts, but rather analyzes facts and invites readers, especially students, to be trained in historical thinking. The research method used is Research and Development, with the ADDIE model. However, this research is limited to the development process only. So that a textbook is produced, namely the Textbook of the History of Islamic Civilization in Indonesia.

**Keywords** : Historical Thinking, Historical Learning, Textbooks, Analysis.  
**Topic** : Social Sciences  
**Type** : Oral Presentation  
**Full Paper** : [Full Paper](#)  
**Revised Paper** : -

**Payment Proofs**

- Full Paper
- Certificate
- Change Password
- Logout

**Paper Review Result**

Not secure | psshers.lp2m.unp.ac.id/2020/user/papers

7:28 28/11/2020

### 3. AngketValidasi

#### VALIDASI AHLI MATERI SEJARAH INDONESIA

**Judul Buku** : Sejarah Peradaban Islam di Nusantara  
**Penulis** : Zafri, Zul 'Asri, Hera Hastuti, Iqrima Basri  
**Validator** : Najmi, SS., M.Hum

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk menganalisis kelayakan materi Sejarah Indonesia yang terdapat dalam buku Sejarah Peradaban Islam di Nusantara. Hasil analisis validasi menjadi acuan dalam revisi dan perbaikan buku Sejarah Peradaban Islam di Nusantara sebelum diterbitkan dan dipublikasikan. Sehubungan dengan hal tersebut, diharapkan Bapak/Ibu memberikan pendapat pada setiap pertanyaan lembar evaluasi ini dengan menggunakan tanda (√) pada kolom yang telah disediakan. Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, saya ucapkan terimakasih.

**Keterangan:**

SS = Sangat Setuju  
S = Setuju  
TS = Tidak Setuju  
STS = Sangat Tidak Setuju

### KISI-KISI INSTRUMEN

No	Aspek	Indikator	No Item
1	Kronologis	- Rangkaian peristiwa dalam urutan waktu	1
		- Terdapat hubungan kesinambungan setiap peristiwa	2
		- Setiap peristiwa memiliki tahapan yang jelas dan terstruktur	3
1	Pengertian Kausalitas Sejarah	- Rangkaian peristiwa menyangkut hubungan sebab-akibat	4
		- Hal yang logis antara sebab dan akibat	5
2	Ciri-ciri Kausalitas	- Mengetahui alasan sebab dalam suatu peristiwa sejarah	6
		- Mengetahui alasan akibat dalam suatu peristiwa sejarah	7
3	Fungsi	- Untuk mengetahui sebab-sebab peristiwa dalam Sejarah	8
		- Untuk mengetahui akibat-akibat peristiwa dalam Sejarah	9
		- Untuk mengetahui hubungan sebab-akibat Sejarah	10
4	Mengetahui dinamika satu kesatuan peristiwa	- Menambah pengetahuan berdirinya suatu peristiwa sejarah	11
		- Menambah pengetahuan berkembangnya suatu peristiwa sejarah	12
		- Menambah pengetahuan mundurnya suatu peristiwa sejarah	13
		- Menambah pengetahuan runtuhnya suatu peristiwa sejarah	14

**INSTRUMEN VALIDASI**

NO	Aspek	SS	S	TS	STS
	<b>Kronologis</b>				
1.	Materi yang terdapat pada buku Sejarah Peradaban Islam di Nusantara disusun dalam rangkaian peristiwa sesuai urutan waktu	✓			
2.	Materi yang terdapat pada buku Sejarah Peradaban Islam di Nusantara terdapat hubungan kesinambungan disetiap peristiwanya	✓			
3.	Materi yang terdapat pada buku Sejarah Peradaban Islam di Nusantara setiap peristiwanya memiliki tahapan yang jelas dan terstruktur		✓		
	<b>Pengertian Kausalitas Sejarah</b>				
4.	Materi yang terdapat pada buku Sejarah Peradaban Islam di Nusantara telah sesuai dengan rangkaian peristiwa menyangkut hubungan sebab-akibat	✓			
5.	Materi yang terdapat pada buku Sejarah Peradaban Islam di Nusantara telah sesuai dengan hubungan logis yang menyangkut sebab akibat	✓			
	<b>Ciri-ciri Kausalitas</b>				
6.	Materi yang terdapat pada buku Sejarah Peradaban Islam di Nusantara sesuai dengan alasan sebab dalam peristiwa	✓			
7.	Materi yang terdapat pada buku Sejarah Peradaban Islam di Nusantara sesuai dengan alasan akibat setiap peristiwa	✓			
	<b>Fungsi Kausalitas</b>				
8.	Materi yang terdapat pada buku Sejarah Peradaban Islam di Nusantara sudah memuat sebab-sebab peristiwa	✓			
9.	Materi yang terdapat pada buku Sejarah Peradaban Islam di Nusantara memuat akibat-akibat peristiwa	✓			
10.	Materi yang terdapat pada buku Sejarah Peradaban Islam di Nusantara memuat hubungan sebab-akibat setiap peristiwa		✓		

Mengetahui dinamika satu kesatuan peristiwa				
11.	Materi yang terdapat pada buku Sejarah Peradaban Islam di Nusantara menambah pengetahuan tentang peristiwa berdirinya Kesultanan Islam di Indonesia (Nusantara)	✓		
12.	Materi yang terdapat pada buku Sejarah Peradaban Islam di Nusantara menambah pengetahuan tentang peristiwa berkembangnya sejarah Kesultanan Islam di Indonesia (Nusantara)	✓		
13.	Materi yang terdapat pada buku Sejarah Peradaban Islam di Nusantara menambah pengetahuan tentang peristiwa mundurnya sejarah Kesultanan Islam di Indonesia (Nusantara)	✓		
14.	Materi yang terdapat pada buku Sejarah Peradaban Islam di Nusantara menambah pengetahuan tentang peristiwa runtuhnya sejarah Kesultanan Kesultanan Islam di Indonesia (Nusantara)	✓		

**C. Komentar/Saran**

.....  
*perlu lagi rangkain karubas*  
 .....

**D. Kesimpulan**

- ① Layak untuk dilanjutkan pada tahap berikutnya
2. Layak untuk dilanjutkan dengan revisi
3. Tidak Layak untuk dilanjutkan

Padang, November 2020  
 Validator

*Najmi*  
 Najmi, SS., M.Hum  
 NIP. 198612302014042001

## VALIDASI AHLI MATERI SEJARAH INDONESIA

**Judul Buku** : Sejarah Peradaban Islam di Nusantara  
**Penulis** : Zafri, Zul 'Asri, Hera Hastuti, Iqrima Basri  
**Validator** : Dr. Rusdi, M.Hum

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk menganalisis kelayakan materi Sejarah Indonesia yang terdapat dalam buku Sejarah Peradaban Islam di Nusantara. Hasil analisis validasi menjadi acuan dalam revisi dan perbaikan buku Sejarah Peradaban Islam di Nusantara sebelum diterbitkan dan dipublikasikan. Sehubungan dengan hal tersebut, diharapkan Bapak/Ibu memberikan pendapat pada setiap pertanyaan lembar evaluasi ini dengan menggunakan tanda (√) pada kolom yang telah disediakan. Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, saya ucapkan terimakasih.

### Keterangan:

SS = Sangat Setuju  
S = Setuju  
TS = Tidak Setuju  
STS = Sangat Tidak Setuju

### KISI-KISI INSTRUMEN

No	Aspek	Indikator	No Item
1	Kronologis	- Rangkaian peristiwa dalam urutan waktu	1
		- Terdapat hubungan kesinambungan setiap peristiwa	2
		- Setiap peristiwa memiliki tahapan yang jelas dan terstruktur	3
1	Pengertian Kausalitas Sejarah	- Rangkaian peristiwa menyangkut hubungan sebab-akibat	4
		- Hal yang logis antara sebab dan akibat	5
2	Ciri-ciri Kausalitas	- Mengetahui alasan sebab dalam suatu peristiwa sejarah	6
		- Mengetahui alasan akibat dalam suatu peristiwa sejarah	7
3	Fungsi	- Untuk mengetahui sebab-sebab peristiwa dalam Sejarah	8
		- Untuk mengetahui akibat-akibat peristiwa dalam Sejarah	9
		- Untuk mengetahui hubungan sebab-akibat Sejarah	10
4	Mengetahui dinamika satu kesatuan peristiwa	- Menambah pengetahuan berdirinya suatu peristiwa sejarah	11
		- Menambah pengetahuan berkembangnya suatu peristiwa sejarah	12
		- Menambah pengetahuan mundurnya suatu peristiwa sejarah	13
		- Menambah pengetahuan runtuhnya suatu peristiwa sejarah	14

**INSTRUMEN VALIDASI**

NO	Aspek	SS	S	TS	STS
<b>Kronologis</b>					
1.	Materi yang terdapat pada buku Sejarah Peradaban Islam di Nusantara disusun dalam rangkaian peristiwa sesuai urutan waktu	✓			
2.	Materi yang terdapat pada buku Sejarah Peradaban Islam di Nusantara terdapat hubungan kesinambungan disetiap peristiwanya	✓			
3.	Materi yang terdapat pada buku Sejarah Peradaban Islam di Nusantara setiap peristiwanya memiliki tahapan yang jelas dan terstruktur		✓		
<b>Pengertian Kausalitas Sejarah</b>					
4.	Materi yang terdapat pada buku Sejarah Peradaban Islam di Nusantara telah sesuai dengan rangkaian peristiwa menyangkut hubungan sebab-akibat	✓			
5.	Materi yang terdapat pada buku Sejarah Peradaban Islam di Nusantara telah sesuai dengan hubungan logis yang menyangkut sebab akibat	✓			
<b>Ciri-ciri Kausalitas</b>					
6.	Materi yang terdapat pada buku Sejarah Peradaban Islam di Nusantara sesuai dengan alasan sebab dalam peristiwa	✓			
7.	Materi yang terdapat pada buku Sejarah Peradaban Islam di Nusantara sesuai dengan alasan akibat setiap peristiwa	✓			
<b>Fungsi Kausalitas</b>					
8.	Materi yang terdapat pada buku Sejarah Peradaban Islam di Nusantara sudah memuat sebab-sebab peristiwa	✓			
9.	Materi yang terdapat pada buku Sejarah Peradaban Islam di Nusantara memuat akibat-akibat peristiwa	✓			
10.	Materi yang terdapat pada buku Sejarah Peradaban Islam di Nusantara memuat hubungan sebab-akibat setiap peristiwa	✓			



Mengetahui dinamika satu kesatuan peristiwa				
11.	Materi yang terdapat pada buku Sejarah Peradaban Islam di Nusantara menambah pengetahuan tentang peristiwa berdirinya Kesultanan Islam di Indonesia (Nusantara)	✓		
12.	Materi yang terdapat pada buku Sejarah Peradaban Islam di Nusantara menambah pengetahuan tentang peristiwa berkembangnya sejarah Kesultanan Islam di Indonesia (Nusantara)	✓		
13.	Materi yang terdapat pada buku Sejarah Peradaban Islam di Nusantara menambah pengetahuan tentang peristiwa mundurnya sejarah Kesultanan Islam di Indonesia (Nusantara)	✓		
14.	Materi yang terdapat pada buku Sejarah Peradaban Islam di Nusantara menambah pengetahuan tentang peristiwa runtuhnya sejarah Kesultanan Kesultanan Islam di Indonesia (Nusantara)	✓		

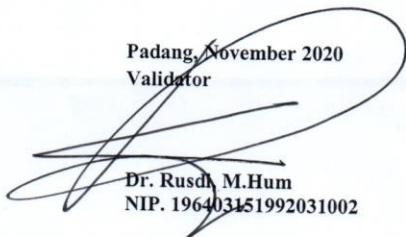
C. Komentor/Saran

Buku Sejarah Peradaban Islam di Nusantara lebih mendeskripsikan tentang sejarah, dan kurang menjelaskan tentang peradaban Islam.

D. Kesimpulan

1. Layak untuk dilanjutkan pada tahap berikutnya
2. Layak untuk dilanjutkan dengan revisi
3. Tidak Layak untuk dilanjutkan

Padang, November 2020  
Validator

  
Dr. Rusdi M. Hum  
NIP. 196403151992031002

#### 4. Bukti Penerimaan Naskah oleh Penerbit Manggu



#### TANDA TERIMA NASKAH

Telah terima dari Saudara/i:

Nama : Hera Hastuti

Jabatan : Dosen

Berupa 1 (satu) naskah berjudul "Sejarah Peradaban Islam di Nusantara" dalam bentuk *soft file* atas nama penulis Hera Hastuti, Zafri, Zul 'Asri, dan Iqrima Basri pada tanggal 30 November 2020.

Naskah tersebut diserahkan kepada Penerbit Manggu Makmur Tanjung Lestari agar ditinjau dan selanjutnya bisa diterbitkan. Dalam hal ini, Penerbit Manggu Makmur Tanjung Lestari menyetujui akan memberi konfirmasi selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan setelah naskah masuk, atas permohonan tersebut.

Bandung, 30 November 2020

Hormat kami,



**Manggu**  
(Imee Amiatun)  
Redaksi Manggu